



## Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan dalam Berinfaq Menggunakan Dompot Digital

Tiara Inditarizki Shaffina, Athaya Salsabila, Putri Nisrina Nurfitri P\*, Neneng Nurhasanah

Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 3/7/2024

Revised : 26/12/2024

Published : 29/12/2024



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Volume : 4

No. : 2

Halaman : 153 - 160

Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 4](#)  
berdasarkan Ristekdikti  
No. 72/E/KPT/2024

### ABSTRAK

Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Fasilitas teknologi ini merambah ke berbagai bidang, salah satunya yaitu industri keuangan. Dompot digital adalah salah satu inovasi *Financial Technology (fintech)* yang paling menonjol. Dompot digital menawarkan kemudahan dalam berinfaq. Kelemahan dari transaksi digital ini adalah donatur tidak dapat mengetahui secara jelas apakah dana yang diberikan telah tersalurkan dengan baik, jika tidak ada transparansi finansial dari lembaga sosial yang menerima dana donatur. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana transparansi dalam penggunaan dompot digital mempengaruhi kepercayaan donatur dalam berinfaq. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mencari artikel terbitan antara tahun 2020 hingga 2024 yang diambil dari database berupa Google Scholar dengan kata kunci "*fundraising technology*", "*digital infaq*", "*transparansi infaq*", dan "*kepercayaan infaq digital*". Hasil penelitian menunjukkan artikel yang ditemukan dalam penelitian sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Berdasarkan beberapa artikel cukup menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan, sehingga sangat perlu diperhatikan agar donatur merasa aman mempercayakan dana mereka pada lembaga tersebut.

**Kata Kunci :** Dompot Digital; Infaq; Tranparansi.

### ABSTRACT

Technology is currently experiencing very rapid development. This technological facility has expanded into various fields, one of which is the financial industry. Digital wallets are one of the most prominent innovations in Financial Technology (fintech). Digital wallets offer ease in making infaq donations. However, a weakness of digital transactions is that donors cannot clearly ascertain whether the funds given have been properly distributed if there is no financial transparency from the social institutions receiving the donor funds. Therefore, the purpose of this research is to examine how transparency in the use of digital wallets affects donor trust in infaq. This study is a library research employing a descriptive qualitative method. The research was conducted by searching for articles published between 2020 and 2024 from the Google Scholar database using keywords such as "*fundraising technology*", "*digital infaq*", "*transparansi infaq*", and "*kepercayaan infaq digital*". The results of the study found 10 articles that met the predetermined inclusion criteria. Based on several articles, it is quite clear that transparency affects trust, making it crucial to ensure that donors feel secure in entrusting their funds to the organization.

**Keywords :** Digital Wallet; Infaq; Transparency.

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Fasilitas teknologi ini merambah ke berbagai bidang, salah satunya yaitu industri keuangan. Dompot digital saat ini merupakan salah satu inovasi *Financial Technology (fintech)* yang paling menonjol (S. L. Nugraha & Fauzia, 2021). Dalam beberapa tahun belakangan ini, penggunaan dompet digital telah meningkat secara signifikan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Dompot digital atau sering disebut sebagai *e-wallet* adalah layanan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan, mengirim, dan menerima uang digital secara cepat dalam wujud aplikasi di *smartphone* (Marsela *et al.*, 2022; S. L. Nugraha & Fauzia, 2021).

Berdasarkan hasil survei, Indonesia menempati posisi tertinggi penggunaan dompet digital di *e-commerce* dengan persentase 29% dibandingkan negara ASEAN lainnya, yaitu Singapura (20%), Filipina (20%), Thailand (19%), Malaysia (14%), dan Vietnam (13%) (Yanti *et al.*, 2022). Perusahaan teknologi pembayaran, Visa, telah melakukan studi terkait penggunaan dompet digital di Indonesia, dan menemukan terjadi peningkatan 92% pengguna dompet digital dan penurunan penggunaan uang tunai sebesar 80% pada tahun 2023. Kelompok masyarakat yang tergolong mampu masih menjadi pengguna utama dompet digital (96%) (Saputra, 2024). Berbagai dompet digital telah berkembang di Indonesia, diantaranya yaitu GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan ShopeePay (Marsela *et al.*, 2022; S. L. Nugraha & Fauzia, 2021).

Dompot digital juga menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk dalam kegiatan berinfak atau berdonasi. Infak berasal dari kata "anfaqa," yang bermakna "menyalurkan" atau "mengeluarkan." Dalam istilah Islam, infak mengacu pada aktivitas menyisihkan sebagian harta atau penghasilan untuk keperluan yang dianjurkan dalam ajaran Islam dengan tujuan mendapatkan keridhaan Allah SWT. (Nursalimah *et al.*, 2021). Bagi umat Muslim, konsep zakat, infak, dan sedekah sudah sangat akrab. Kaum Muslim telah memahami dan melaksanakan zakat, infak, serta sedekah sejak dulu (S. Nugraha *et al.*, 2024). Berinfak menggunakan dompet digital semakin populer, khususnya di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan berbagai fitur yang ditawarkan oleh dompet digital membuat proses berdonasi menjadi lebih praktis dan menarik bagi banyak orang (Herlizah & Subali, 2023; Nurjannah, 2023).

Seiring dengan meningkatnya penggunaan dompet digital, muncul berbagai tantangan baru terkait transparansi dalam transaksi. Transparansi adalah elemen kunci yang dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap layanan dompet digital. Kebutuhan akan transparansi semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat yang lebih tinggi terhadap pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan donasi. Dalam konteks berinfak, transparansi mencakup penjelasan yang jelas mengenai alokasi dana, proses penyaluran, dan dampak dari donasi yang diberikan. Para donatur sering kali mengharapkan jaminan bahwa dana yang mereka berikan dikelola dengan baik dan tepat sasaran. Kurangnya transparansi dalam pelaporan penggunaan dana dapat menimbulkan kecurigaan dan menurunkan tingkat kepercayaan donatur (Azizah *et al.*, 2021; Mubarak & Idris, 2022).

Kepercayaan adalah faktor kritis dalam aktivitas berinfak. Kepercayaan ini menjadi faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas donatur serta mendorong mereka untuk melakukan kontribusi berulang. Pengguna biasanya merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berdonasi jika mereka yakin bahwa dana yang diberikan dikelola dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang sesuai (S. L. Nugraha & Fauzia, 2021). Kurangnya transparansi dapat mengurangi tingkat kepercayaan pengguna dan pada akhirnya dapat mempengaruhi jumlah infak yang diterima oleh organisasi atau lembaga amal. Kepercayaan terbentuk melalui beberapa elemen kunci seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas dari penyelenggara infak (Azizah *et al.*, 2021).

Kurangnya transparansi dapat berdampak negatif pada kepercayaan pengguna. Kasus-kasus penyalahgunaan dana, pelaporan yang tidak jelas, atau kurangnya informasi mengenai alokasi dana dapat mengurangi minat donatur untuk berinfak melalui platform digital. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan penggunaan dompet digital untuk kegiatan filantropi. Mengacu pada latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transparansi dalam pemanfaatan dompet digital mempengaruhi tingkat kepercayaan donatur dalam berinfak.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informasi yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari analisis dan kajian literatur, yang

kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan basis data "Google Scholar" dengan kata kunci "fundraising technology," "digital infaq," "transparansi infaq," dan "kepercayaan infaq digital." Hasilnya ditemukan 10 referensi yang diambil dari jangka waktu tahun 2020-2024, yang kemudian dianalisis dan ditinjau untuk melakukan klasifikasi data serta menarik kesimpulan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### **Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)**

Pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) merupakan aktivitas untuk mengumpulkan dana dan memotivasi calon muzakki, baik individu maupun badan usaha, agar menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah. Kegiatan ini memiliki peran penting bagi lembaga sosial filantropi Islam, terutama dalam mendukung kegiatan program operasional yang direncanakan. Penghimpunan dana ZIS dapat menekan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam pengelolaannya, penghimpunan dana ZIS harus dilakukan dengan cara yang amanah dan profesional, disertai dengan laporan keuangan yang detail dan transparan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZIS. (Janah, 2023; Sri Apriliyani et al., 2021).

#### **Infaq**

Infaq adalah suatu amalan yang dianjurkan dalam Islam, yang berarti menyisihkan sebagian harta atau pendapatan untuk tujuan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infaq dapat diberikan kepada siapa saja, tidak terbatas pada mustahik tertentu, seperti fakir miskin, anak yatim, atau orang yang sedang berada di perjalanan. Infaq, tidak seperti zakat, dapat diberikan secara sukarela dan tidak terbatas pada seorang mustahik, sehingga dapat diberikan kepada siapa saja, baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal (Handayani, 2020); Indra et al., 2024). Di dalam Al-Quran terdapat pula ayat yang mengisyaratkan bahwa perintah berinfaq menjadi perhatian penting bagi orang yang memiliki harta, *“Wahai orang-orang yang beriman, infaqkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari kiamat yang tidak ada lagi jual beli padanya hari itu, tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.”* (Qs. Al-Baqarah [2]:254)

Baik saat lapang maupun sempit, orang dengan penghasilan tinggi maupun rendah dapat melakukan infaq. Sebagaimana disebutkan di dalam QS. Ali ‘Imran (3): 134, *“(yaitu) orang-orang yang selalu berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”* (QS. Ali ‘Imran[3]: 134).

#### **Transparansi**

Transparansi berarti menyediakan informasi yang tepat, benar, dan lengkap mengenai suatu proyek, keterlibatan pihak terkait, evaluasi dampak sosial dan lingkungan, akuntabilitas, serta proses pengambilan keputusan kepada masyarakat yang terpengaruh, organisasi masyarakat sipil, peneliti, dan pihak terkait lainnya dengan cara yang teratur, inklusif, menghormati budaya, dan peka terhadap gender. Semua pihak terkait harus menerima informasi dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dapat diakses (Sandy & Sumaryanto, 2023).

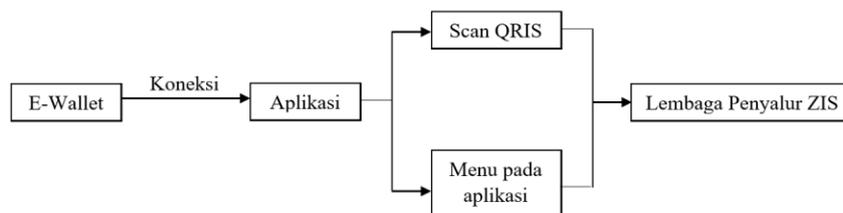
Menurut prinsip Islam, transparansi berarti bahwa setiap aspek organisasi harus terbuka, termasuk menyajikan laporan dan keterangan. Penyajian harus jujur, detail, akurat, lengkap, dan jelas sehingga mudah dipahami. Beberapa hadis menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan harta, termasuk dalam hal memberikan zakat dan sedekah. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Nabi Muhammad SAW mengingatkan bahwa Allah SWT akan menerima amal yang dilakukan dengan niat yang ikhlas dan jelas (Ritonga et al., 2024).

#### **Kepercayaan**

Kepercayaan adalah keyakinan dan harapan bahwa organisasi akan menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan benar dan terbuka. Kepercayaan ini dibangun berdasarkan reputasi, yang diperoleh melalui perilaku yang terlihat. Sementara itu, Kepercayaan publik, atau kepercayaan publik, adalah perasaan keyakinan dan harapan bahwa organisasi akan melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan benar dan transparan. Kepercayaan publik didasarkan pada reputasi dan reputasi yang diperoleh dari perilaku yang teramati (Galingging & Darmawan, 2023).

### Dompot digital

Dompot digital atau *e-wallet* adalah layanan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan informasi mengenai instrumen pembayaran, seperti metode pembayaran. Dompot digital adalah bentuk perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk menyimpan uang secara digital, melakukan pembayaran secara elektronik, dan menjalankan berbagai jenis transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Secara umum, ini merupakan aplikasi berbasis server yang memerlukan koneksi terlebih dahulu untuk penggunaannya. Keuntungan dalam penggunaan dompet digital yaitu dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun, terdapat keamanan dalam bertransaksi, dan hemat waktu (Putri & Herman, 2022).



**Gambar 1:** Skema Penggunaan *E-wallet*

Sumber: (Putri & Herman, 2022)

### Analisis artikel

Ekstraksi data sesuai *outcome* dan *conclusion* yang diharapkan dilakukan pada seluruh artikel yang telah terseleksi. Analisis dilakukan terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

**Tabel 1:** Ringkasan umum artikel yang ditinjau

No	Judul	Referensi	Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1	Pengaruh <i>Brand Awareness</i> , Transparansi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS Di KITABISA.COM	Nur Azizah, Sahlan Hasbi, Fitri Yetty	2021	Menjelaskan dampak yang ditimbulkan oleh <i>brand awareness</i> , transparansi, serta kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZIS melalui <i>platform crowdfunding</i> Kitbisa.com	Transparansi dan kepercayaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan masyarakat di wilayah Jabodetabek dalam menyalurkan ZIS di kitabisa.com
2	Penerapan Indikator Transparansi dalam Website Donasi Online	Iqba Syauqi Mubarak, Moh. Idris	2022	Mengetahui indikator transparansi yang diterapkan dalam beberapa website donasi	Transparansi dalam situs web donasi online berdasarkan berbagai indikator yang ada, menunjukkan bahwa beberapa aspek telah diterapkan. Indikator – indikator tersebut mencakup penyediaan informasi yang jelas, kemudahan akses informasi, menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan, dan keterbukaan proses pelayanan
3	Pengaruh Teknologi, Religiusitas dan Kepercayaan (Trust) Masyarakat terhadap Minat Berinfaq Menggunakan Platform Digital (QRIS) Di Kota Banda Aceh dengan	Muhammad Azwar	2023	Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat berinfaq di masjid menggunakan platform digital QRIS	Variabel kepercayaan/trust berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinfaq menggunakan dompet digital berupa platform digital seperti QRIS

Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi					
4	Penggunaan Platform CrowdFunding dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) : Studi Intensi Masyarakat	Gina Destianti, Karmanti, Bimmo Dwi Baskoro	2020	Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap intensi bereplikasi melalui persepsi kegunaan dalam menyalurkan ZIS melalui penggunaan platform crowdfunding	Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku. Hal ini dikarenakan individu mempunyai kepercayaan bahwa platform crowdfunding merupakan sistem yang mempunyai integritas, bersifat akuntabel dan dapat diandalkan sehingga intensi untuk menggunakan platform crowdfunding menjadi tinggi.
5	Preferensi Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah di Lembaga Amil Zakat Melalui Pembayaran Digital	Ulfa Nabilah, Ajeng Kartika Galuh	2023	Mengetahui preferensi muzakki dalam menyalurkan dana ZIS melalui pembayaran digital pada LAZ	Metode pembayaran ZIS digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakkin dalam penggunaan QRIS sebagai kotak amal elektronik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penghimpunan dana ZIS karena tercatat secara otomatis di rekening LAZ (Lembaga Amil Zakat)
6	Strategi Digital Fundraising dalam Peningkatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lazismu Jombang	Fatkurhuda, Arin Setiyowati, Thoat Stiawan, Erdin Nadid	2024	Mengetahui strategi digital fundraising yang telah digunakan oleh Muhammadiyah Jombang dalam mendukung penghimpunan dana zakat dan untuk mengetahui strategi yang efektif dengan strategi digital fundraising.	Strategi pengumpulan dana ZIS dilakukan dengan cara menyampaikan informasi secara transparan mengenai penyaluran dana melalui pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah, yang dilaksanakan melalui berbagai program yang telah ditetapkan.
7	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah	Khoitunnisa Ritonga	2024	Mencari tahu Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah	Transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi.
8	Enhancing Fundraising with Digital Transaction in Indonesia: A Systematic Literature Review (SLR)	Devi Herlinda Safitri, Dzikrulloh	2024	Menyelidiki optimalisasi pengumpulan dana zakat, infaq, dan sadaqah melalui transaksi digital	Digitalisasi ZIS menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi. Kehadiran aplikasi mobile, QRIS dan platform digital memudahkan upaya pengumpulan dana lebih cepat, efektif, dan keterlibatan muzakki yang lebih banyak
9	Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh terhadap Kepercayaan	Urwahni Aprita Sandy, Sumaryanto	2023	Mengetahui bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah	Transparansi dalam laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pembayar ZIS di Lazismu selama periode 2021-2023. Oleh karena itu, semua jenis program dan penyaluran yang dilakukan oleh Lazismu dapat

	Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh di LAZISMU DIY				dilaksanakan secara transparan dan diketahui oleh pihak lain.
10	Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan	Wandira Atmaja, Tuti Anggraini, Rahmi	2021	Mengetahui bagaimana bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri	Variabel transparansi dapat meningkatkan kepercayaan. Pengelolaan dana ZIS lembaga amil zakat dinilai sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan keberlangsungan forum amil zakat

Tabel 1. menyajikan ringkasan umum dari artikel yang ditinjau. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari *Google Scholar* dengan kata kunci "fundraising technology", "digital infaq", "transparansi infaq", dan "kepercayaan infaq digital". Dari pencarian tersebut, ditemukan 10 referensi yang diambil dari periode tahun 2020 hingga 2024. Beberapa artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan, yang sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana transparansi dalam penggunaan dompet digital dapat memengaruhi kepercayaan donatur dalam berinfaq.

Laporan tahunan, majalah bulanan zakat, dan laporan keuangan rutin merupakan beberapa media yang dapat digunakan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS. Tiga elemen penting dari transparansi dan akuntabilitas yang baik meliputi pertanggungjawaban terhadap dana publik, penyampaian informasi tepat waktu, serta adanya audit internal dan eksternal. Tingkat kepercayaan masyarakat berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola dompet digital, sementara kepercayaan terbentuk melalui pengendalian yang dilakukan oleh pihak pengelola secara akuntabel dan transparan (Tuankumala & Arminingsih, 2023).

Studi sebelumnya menunjukkan persepsi masyarakat terhadap penggunaan digital infaq seperti QRIS. Namun, itu hanya mempengaruhi sebagian dari populasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, orang yang berusia di bawah empat puluh tahun melihat bahwa infaq menjadi lebih mudah dilakukan, hemat waktu, dan efisien. Hal ini berbeda dengan hasil wawancara pada orang yang berusia empat puluh tahun ke atas, mereka cenderung memilih untuk tidak menggunakan teknologi atau datang langsung ke kantor layanan (Natasya, 2022). Memanfaatkan teknologi digital di lembaga zakat, infaq, sadaqah tidak hanya menyederhanakan proses kontribusi tetapi juga memberikan hasil yang baik dalam hal efektivitas, kejelasan, dan keterlibatan muzakki. Pemanfaatan teknologi digital memfasilitasi analisis data, meningkatkan pengelolaan uang, dan mendorong terciptanya model bisnis yang berkelanjutan (Azizah et al., 2021; Huda, 2024).

Perkembangan teknologi atau media digital, khususnya dalam sektor keuangan, memiliki potensi yang sangat baik untuk berkembang di masyarakat. Perkembangan ini memberikan peluang besar bagi lembaga keuangan di Indonesia untuk melakukan inovasi dan memaksimalkan potensi yang dapat dimanfaatkan dari pesatnya perkembangan teknologi atau media sosial. Diharapkan bahwa media sosial akan memainkan peran penting dalam advokasi, informasi, edukasi, dan kampanye lingkungan yang dapat dipercaya (Safitri & Dzikrulloh, 2024). Transaksi yang sebelumnya menggunakan uang tunai atau cash secara bertahap beralih ke transaksi yang menggunakan *cashless* atau *e-wallet*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herlizah dan Subali pada tahun 2023, dompet digital menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif penduduk kelurahan cakung timur, kecamatan cakung, jakarta timur. Menurut penelitian tersebut, kemudahan, keamanan, dan keunggulan yang ditawarkan oleh dompet digital membuatnya lebih populer. (Herlizah & Subali, 2023; Sandy & Sumaryanto, 2023).

Dengan demikian, metode pengambilan dana ZIS secara digital sudah sesuai dengan prinsip-prinsip utama etika bisnis islam, mulai dari proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi dengan adanya transparansi yang menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Sehingga dengan adanya etika dalam perilaku bersikap jujur dalam transparansi dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinfaq menggunakan dompet digital.

#### D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi khususnya pada sektor keuangan memiliki banyak potensi untuk memudahkan transaksi masyarakat, contohnya adalah transaksi digital dalam rutinitas sehari-hari. Salah satu dampak positif yang muncul adalah kemudahan dalam melakukan zakat, infaq, dan sadaqah. Kelemahan dari transaksi digital adalah donatur tidak dapat mengetahui secara jelas apakah dana yang diberikan telah tersalurkan dengan baik, jika tidak ada transparansi finansial dari lembaga sosial yang menerima dana donatur.

Lembaga zakat, infaq dan sadaqah memiliki tugas untuk jadi lebih terpercaya, dengan menyediakan informasi yang transparan berkaitan dengan alur dana dalam lembaga. Laporan tahunan, majalah bulanan zakat, dan laporan keuangan rutin dapat mengandung informasi ini. Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur, sehingga sangat perlu diperhatikan agar donatur merasa aman mempercayakan dana mereka pada lembaga tersebut.

#### Daftar Pustaka

- Azizah, N., Hasbi, S., & Yetty, F. (2021). Pengaruh Brand Awareness , Transparansi , Dan Kepercayaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 06(02), 111–125.
- Galingging, Y. D., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Public Trust (Studi pada Jemaat HKBP Cendana Nauli). *JIMAT*, 14(03), 559–570.
- Handayani, K. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf ( Zakat , Infaq ,. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, VIII(2), 114–120.
- Herlizah, N., & Subali, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. *Efektor*, 10(2), 253–262. <https://doi.org/10.29407/e.v10i2.20661>
- Huda, F. (2024). Strategi Digital Fundraising dalam Peningkatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lazismu Jombang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 115. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12118>
- Indra, M. O., Srisusilawati, P., & Hadiyanto, R. (2024). Analisis Penyaluran Dana ZIS di BAZNAS terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 23–30. <https://doi.org/10.29313/JRES.V4I1.3651>
- Janah, S. (2023). Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v3i1.385>
- Marsela, D. A., Nathanael, J., & Marchelyta, N. (2022). Penggunaan E-Wallet sebagai Kemajuan Teknologi Digital dalam Menentukan Preferensi Masyarakat di Surabaya. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 01, 784–790.
- Mubarok, I. S., & Idris, Moh. (2022). Penerapan Indikator Transparansi dalam Website Donasi Online. *Universitas Islam Indonesia*, 31, 9.
- Natasya, F. (2022). STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH) MELALUI DIGITAL QRIS DI LAZNAS DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG.
- Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). Peran e-wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (Studi kasus pada ovo, go-pay, dana, dan link-aja). *Journal of Business and Banking*, 11(1), 113–127. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2590>
- Nugraha, S., Malik, Z. A., & Himayasari, N. D. (2024). Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 31–38. <https://doi.org/10.29313/jres.v4i1.3666>
- Nurjannah, N. (2023). Trend Sedekah Generasi Millennial Melalui Dompot Digital. *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi*, 15(1), 176–191. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v15i1.4221>
- Nursalimah, S., Senjiati, I. H., & Anshori, A. R. (2021). Analisis Prioritas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Berzakat, Infaq dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.184>

- Putri, & Herman. (2022a). Pengaruh Model Penerimaan Teknologi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Transaksi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Berbasis Digital (Studi Kasus Jabodetabek). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).
- Putri, T. M., & Herman, S. (2022b). Pengaruh Model Penerimaan Teknologi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Transaksi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Berbasis Digital (Studi Kasus Jabodetabek). In *Jurnal Ekonomi Syariah* (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/istimrar>
- Ritonga, K., Angraini, T., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(1), 243–252.
- Safitri, D. H., & Dzirkulloh, D. (2024). Enhancing Fundraising with Digital Transaction in Indonesia: A Systematic Literature Review (SLR). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 8(1), 95–113. <https://doi.org/10.21070/perisai.v8i1.1692>
- Sandy, U. A., & Sumaryanto. (2023). Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh terhadap Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh di LAZISMU DIY. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1059–1064. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i3.618>
- Saputra, B. (2024). Visa ungkap pengguna dompet digital RI meningkat 92 persen pada 2023. *Antara Kantor Berita Indonesia*.
- Sri Apriliyani, Malik, Z. A., & Surahman, M. (2021). Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.29313/JRES.VIII.100>
- Tuankumala, M. A., & Arminingsih, D. (2023). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Penyaluran Dana ZIS ( Zakat , Infaq dan Sedekah ) pada Lembaga Amil Zakat Dompet Ummat Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 1, 173–179.
- Yanti, R. L., Nurida, I., & Rafiq. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 157–167.